



MEMAKNAI SEBUTAN LEGIONER



Buku Pegangan Legio Maria Bab 4 No. 1

Kita menyebut diri legioner. Disebut demikian karena kita adalah anggota dari suatu “kelompok” kerasulan yang disebut Legio Maria. Kata “Legio” pada frase “Legio Maria” merupakan sebuah metafor. Artinya, sebelumnya, kata itu adalah milik atau merujuk pada sesuatu yang lain, yaitu Legio Romawi (Tentara Romawi). Kata itu kemudian, pada tahun 1925, dipakai oleh Frank Duff untuk menyebut suatu kelompok kerasulan yang semula disebut “Our Lady of Mercy” (Bunda Berbelas kasih). Penggunaan istilah itu pertama-tama terkait dengan sifat-sifat Tentara Romawi yang sangat terkenal, yaitu: “kesetiaan, keberanian, kedisiplinan, ketabahan dan keberhasilan” (BP Legio Maria bab 4, nomor 1). Jadi, kelompok kerasulan ini disebut Legio karena dalam merasul mereka diharapkan mengenakan sifat-sifat yang disebut di atas.

Kata “Legio” ini dicantelkan pada nama Ibu Yesus, yaitu Maria, sehingga menjadi “Legio Maria”. Dengan demikian, kelompok kerasulan yang disebut “Legio” itu bukan sembarang “prajurit”, tetapi “prajurit Maria”. Artinya, pemimpin mereka dalam merasul adalah Maria sendiri dan kerasulan yang mereka laksanakan merupakan suatu bentuk ambil bagian dalam kerasulan Maria sendiri, yaitu melahirkan dan membesarkan para pengikut Yesus. Dalam menjalankan kerasulan itu, sifat-sifat Tentara Romawi yang disebutkan di atas menjadi sifat minimum yang harus mereka miliki. Tanpa sifat-sifat itu dalam merasul, sebutan Legio Maria menjadi bagaikan kalung yang kehilangan permata yang pernah menghiasinya. BP Legio Maria bab 4, nomor 1 mengatakan: “Legio Maria tidak mungkin mempersembahkan nama itu kepada Maria ... bila kurang disertai sifat-sifat yang mulia seperti itu, sebab di dalam sifat-sifat itu ditunjukkan apa yang paling minimal dituntut dari pelayanan legioner”.

Selain merujuk pada sifat-sifat yang disebutkan di atas, sebutan “Legio” juga terkait dengan pengaturan (sistem) kerasulan Maria ini. pada bab 1 BP Legio Maria dikatakan bahwa “Legio Maria diatur menurut model tentara, terutama seperti

“Senjata legioner adalah senjata Allah sendiri...”

DAFTAR ISI

Alokusio	1
Berita dari Vatikan	2
Berita Konsilium	2
Berita Senatus	3
Laporan Dewan	4
Misa Devosi Hati Kudus Yesus	4

Tentara Romawi kuno, sehingga istilah-istilah ketentaraan Romawi juga digunakan. Akan tetapi, tentara dan senjata Legio Maria bukanlah dari dunia ini". Manakah senjata para legioner? Senjata para legioner adalah senjata Allah sendiri. Rasul Paulus dalam suratnya kepada jemaat di Efesus mengatakan, "Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis" (Ef 6:11). Dalam ayat selanjutnya, Rasul Paulus menyebutkan sejumlah perlengkapan senjata Allah itu, yakni: ikat pinggang kebenaran, baju zirah keadilan, kasut kerelaan untuk meberitakan injil damai sejahtera, perisai iman, ketopang keselamatan, pedang Roh, yaitu Firman Allah (Ef 6:14-17).

Marilah kita memaknai sebutan legioner itu dengan menghayati sifat-sifat tentara romawi yang disebutkan di atas; dengan menjalankan sistem Legio Maria dengan baik; dan dengan mengenakan senjata-senjata Allah dalam karya kerasulan.

RP Gregorius Pasi, SMM

Spiritual Director to Senatus Malang

BERITA DARI VATIKAN

JURNALIS DIPANGGIL UNTUK MENDIDIK GENERASI MUDA DENGAN ETIS

Bapa Paus mengundang para jurnalis untuk menghidupi panggilan mereka dengan lebih bertanggung jawab dan mengedukasi generasi mendatang dengan etika yang baik. Mereka mempunyai peranan penting dalam membentuk masyarakat. Terutama dalam konteks sosial media saat ini, kita begitu mudah terpengaruh oleh kata-kata, gambar, dan pesan-pesan yang tidak seharusnya. Contohnya, berita-berita palsu ataupun konten-konten yang agresif. Bapa Paus berpesan agar pandangan seorang jurnalis harus selalu berpaku pada hati supaya dapat menghalau bayangan untuk membentuk peradaban yang lebih baik. Tentunya ini adalah panggilan kepada kita semua, dan terutama mereka yang terlibat langsung dalam bidang komunikasi.

PESAN BAPA PAUS: PETRUS MENUNJUKKAN KEPADA KITA BAGAIMANA TUHAN BEKERJA DALAM KELEMAHAN KITA

Pada tanggal 29 Juni, Gereja merayakan Pesta St. Petrus dan Paulus. Dalam kesempatan ini, Bapa Paus mengajak kita merefleksikan panggilan Petrus yang ditunjuk Yesus sebagai 'batu karang.' Meskipun batu mempunyai kesan yang kuat dan dapat diandalkan, dalam hidupnya Petrus juga menampakkan sisinya sebagai batu kecil yang lemah. "Adakalanya dia tidak mengerti apa yang diperbuat oleh Yesus, dia menyangkal Yesus dan kemudian menyesal dan meratap, namun tidak mempunyai keberanian yang cukup untuk turut berdiri di bawah kaki salib." Petrus hanyalah seorang manusia biasa, seperti kita, yang memberikan jawaban 'iya' kepada Yesus di tengah ketidaksempurnaannya. Tuhanlah yang memampukannya melalui berkat-Nya, mempersatukan Gereja melalui kasih-Nya, dan mengampuni kita oleh belas kasih-Nya.

INTENSI DOA BAPA PAUS, JULI 2023: BAGI KEHIDUPAN EKARISTI

Bapa Paus Fransiskus berdoa bagi semua umat Katolik supaya menempatkan Ekaristi sebagai pusat kehidupan mereka, agar hidup mereka diubah dan membuka kesempatan untuk menjumpai Tuhan dalam hubungan dengan sesamanya.

BERITA KONSILIUM

KETUA KONSILIUM TERPILIH: SDR. DECLAN LAWLOR

Sdr. Declan Lawlor telah terpilih sebagai Ketua Konsilium Dublin pada tanggal 18 Juni 2023. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Wakil Ketua selama 1 tahun. Maka, pada bulan Juli akan diadakan pemilihan untuk Wakil Ketua Konsilium menggantikan posisi Sdr. Declan Lawlor. Konsilium memohonkan doa para legioner untuk Sdr. Declan Lawlor dalam menjalankan tugas barunya.

ASISTEN SEKRETARIS KONSILIUM MENGAKHIRI MASA JABATANNYA

Sdr. Emmanuel, Asisten Sekretaris Konsilium yang bertanggung jawab untuk pembuatan dan pemasangan Buletin di website Konsilium, mengakhiri masa jabatannya karena komitmen keluarga. Meskipun pada bulan Juni yang lalu telah diadakan pemilihan Asisten Sekretaris yang baru, belum ada yang terpilih untuk menggantikan Sdr. Emmanuel. Konsilium meminta para legioner untuk mendoakan supaya segera ada Asisten Sekretaris yang baru.

MENGENANG BAPA FRANK DUFF DAN ALFIE LAMBE

Konsilium mengadakan kunjungan ke makam Bapa Frank Duff pada tanggal 11 Juni kemarin. Dalam kunjungan itu, disampaikan mengenai kehidupan Bapa Frank Duff dan para peserta mendoakan Rosario bersama sambil mengitari makam. Peringatan mengenai kelahiran Alfie Lambe diadakan pada tanggal 24 Juni. Konsilium mengingatkan agar para legioner membawa serta para kudus Legio ini dalam doa mereka.

KEGIATAN PEREGRINATIO PRO CHRISTO (PPC) KE INGGRIS

PPC (Mengembara Demi Kristus) merupakan salah satu kegiatan Legio Maria. Pada 1 Juli 2023, Sdri. Helen Murphy - koresponden Dublin, akan mengunjungi Inggris dalam rangka kegiatan PPC. Sdri. Helen dan 10 orang lainnya akan melakukan kegiatan kunjungan ke rumah-rumah untuk berbicara kepada mereka (Katolik maupun non-Katolik) tentang kebenaran Gereja Katolik, Ekaristi, dan kebangkitan Kristus serta tentang Bunda Maria.

BERITA SENATUS

KONFERENSI LEGIONER MUDA NUSANTARA (OKTOBER 2023)

Kegiatan Konferensi Legioner Muda Nusantara yang merupakan kegiatan bersama para legioner muda Senatus Malang, Senatus Jakarta, dan Senatus Kupang akan diadakan pada tanggal 13-15 Oktober 2023 di Rumah Khalwat Tegaljaya, Bali. Menyongsong Konferensi ini, pada bulan Juni yang lalu telah diadakan webinar "Proud to be Legionary" (Bangga Menjadi Legioner) di mana Romo Amandus (PR Kuria Ave Bintang Laut & Reinha Rosari) menyampaikan materinya dan para legioner mendengarkan sharing dari 6 kaum muda di berbagai wilayah Nusantara. Acara berjalan dengan baik dan dihadiri oleh 103 peserta yang terdiri dari para legioner muda dan simpatisan.



TEMU DEWAN SENATUS BEJANA ROHANI JAKARTA

Telah diadakan Temu Dewan Senatus Jakarta pada tanggal 29 Juni - 1 Juli 2023. Senatus Malang, diwakili oleh Sdri. Moerhajati (Ketua Senatus) dan Sdri. Anna Theodora (Sekretaris 2 Senatus), turut menghadiri acara ini. Temu Dewan kali ini mengangkat tema "ECCE MATER TUA - Behold, Your Mother" (Lihatlah, Ibumu) dan bertujuan untuk membangkitkan kembali semangat kerasulan para legioner di wilayah asuhan Senatus Jakarta.

LAPORAN DEWAN

KOMISIUM HATI TERSUCI MARIA MANADO telah melakukan visitasi ke dewan-dewan dan presidium-presidium asuhannya. Komisiium juga telah menghimbau dewan asuhannya untuk mengadakan Acies di dewan masing-masing. Semoga Komisiium Manado semakin bersemangat dalam usaha kerasulan dan perluasannya di bawah bimbingan Roh Kudus dan Bunda Maria!

KURIA TAHTA KEBIJAKSANAAN BANYUWANGI telah melaksanakan Misa Acies pada bulan Mei kemarin. Presidium-presidium asuhan Kuria telah aktif menghadiri rapat Kuria meskipun banyak anggota yang telah memasuki usia lanjut. Senatus mengucapkan proficiat atas semangat para legioner di Banyuwangi, semoga tetap bersemangat dalam panggilannya sebagai Legioner Maria.

KURIA ST. PERAWAN MARIA DARI MEDALI WASIAT LOMBOK aktif melakukan pembinaan kepada legioner-legioner junior asuhannya. Kuria juga telah melaksanakan pembinaan iman bagi para legioner asuhannya dan melaksanakan Acies di bulan Maret. Pada saat ini, Kuria Lombok tengah berusaha untuk membentuk presidium junior di Gebang dan Rembiga. Senatus Malang mengapresiasi usaha Kuria untuk memberikan pembinaan-pembinaan bagi para legionernya. Tetap bersemangat dalam karya kerasulan!

KURIA RATU PARA RASUL BALI aktif berpartisipasi dalam persiapan kegiatan Konferensi Legioner Muda Nusantara yang akan diadakan di Bali pada bulan Oktober 2023. Untuk itu, telah diadakan kegiatan Literasi Kaum Muda dan Rekoleksi Kaum Muda bersama Kuria Ratu Para Malaikat Tuka Bali. Semoga Kuria tetap bersemangat dalam usaha pembentukan presidium-presidium baru di Klungkung dan Karang Asem, serta presidium-presidium Kaum Muda dan Mahasiswa di Katedral dan Nusa Dua. Senatus mengucapkan proficiat dan selamat bertugas kepada para perwira Presidium Bunda Penolong Abadi FX Kuta yang baru disahkan.

MISA DEVOSI HATI KUDUS YESUS Senatus Malang

MALANG. Pada tanggal 16 Juni 2023, Senatus Sinar Bunda Karmel Malang telah mengadakan Misa Perayaan Hati Yesus yang Mahakudus di Gereja Katedral St. Perawan Maria dari Gunung Karmel, Malang. Misa kudus ini dipersembahkan oleh RP. Gregorius Pasi, SMM, Pemimpin Rohani Senatus. Perayaan Ekaristi ini merupakan puncak dari rangkaian doa Novena yang dipersembahkan oleh Senatus Malang bersama dengan para legioner muda di wilayah Malang. Dalam Misa ini, para legioner muda juga turut dilibatkan dalam pelayanan, seperti petugas Koor (Presidium Bintang Timur Landungsari), among tamu dan persembahan (Kuria Yuniior Ratu Para Rasul Malang).

Dalam Misa ini, Romo Goris mengingatkan bahwa Kasih Allah pada kita itu seperti kasih orang tua, yang mengasihi kita sebagaimana kita apa adanya, baik kita berhasil maupun di tengah kegagalan-kegagalan kita. Karena kita adalah anak-anak-Nya. Kita tidak bisa menghindar dari Kasih Allah. Demikian juga dalam tugas kerasulan kita, kita dipanggil untuk memberikan kasih yang sama kepada mereka yang kita layani atau kunjungi. Karena itu, penampilan kita layaknya menampilkan kasih itu.

